

Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SMP Di Mojokerto

Suesthi Rahayuningsih¹, Asih Andriyati Mardiyah², Achmad Rijanto^{3*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Majapahit

³Fakultas Teknik, Universitas Islam Majapahit

E-mail: ¹esthiachmad@gmail.com, ²asihanakreimbang@gmail.com, ^{3*}rijanto1970@gmail.com,

(* : coresponding author)

Abstrak – Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kemlagi, Mojokerto, Jawa Timur. Permasalahan mitra adalah masih kurangnya pengetahuan tentang karakter profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal sesuai konteks sekolah. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru dan kepala sekolah dalam memahami pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal sesuai konteks sekolah melalui pemanfaatan platform merdeka mengajar. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan penguatan kepada guru dan kepala sekolah tentang pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal sesuai konteks sekolah menggunakan platform merdeka mengajar dalam bentuk pelatihan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah dari hasil evaluasi tingkat kehadiran peserta 100%, sedangkan presentase peningkatan pengetahuan mitra dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait penguatan karakter profil pelajar Pancasila berdasarkan kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah menunjukkan hasil adanya peningkatan kapasitas peserta pelatihan sebesar 80%.

Kata Kunci: Penguatan, Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Platform Merdeka Mengajar

Abstract – *Community Partnership Empowerment was implemented at SMP Negeri 2 Kemlagi, Mojokerto, East Java. The partner's problem is that there is still a lack of knowledge about the character of the Pancasila student profile based on local wisdom according to the school context. The aim of this service is to increase the knowledge of teachers and school principals in understanding the character education of Pancasila student profiles based on local wisdom according to the school context through the use of the independent teaching platform. The method of service carried out is by providing reinforcement to teachers and school principals regarding Pancasila student profile character education based on local wisdom according to the school context using an independent teaching platform in the form of training. The results obtained from this service are from the evaluation results of the participant attendance level being 100%, while the percentage increase in partner knowledge in using the independent teaching platform to increase the capacity of teachers and school principals related to strengthening the character of Pancasila student profiles based on local wisdom according to the context and needs of the school shows that the results are increasing the capacity of training participants by 80%.*

Keywords: *Strengthening, Character Education, Pancasila Student Profile, Independent Teaching Platform*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Dusun Sukorejo, Mojorejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur tepatnya di SMP Negeri 2 Kemlagi. Mitra terletak di pinggiran Kabupaten Mojokerto, berjarak sekitar 20,1 kilometer dari Universitas Islam Majapahit (UNIM). Kepala SMPN 2 Kemlagi saat ini adalah Ibu Sri Indayani, M.Pd. Sekolah mitra merupakan sekolah baru, berdiri tahun 2021 dengan SK pendirian sekolah Nomor:188.45/81/HK/416-012/2021. Jumlah tenaga pengajar saat ini 20 guru yang terdiri dari 6 PNS, 1 PPPK, 13 GTT dan jumlah siswa 191. Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2022/2023, Sekolah mitra memilih merdeka berubah, sehingga mulai tahun ajaran 2022/2023 menerapkan kurikulum merdeka pada kelas 7.

Berdasarkan rapor pendidikan tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), bahwa SMP negeri 2 Kemlagi masih terdapat permasalahan prioritas yang perlu diatasi dan dikembangkan, yaitu masalah karakter dengan akar masalah kreativitas, beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global, nalar kritis dengan kategori berkembang. Salah satu program benahi yang direkomendasikan adalah pemanfaatn platform merdeka mengajar

(PMM) sebagai media untuk meningkatkan kapasitas guru dan kepala sekolah dalam upaya mengatasi masalah ini. Hal ini ditandai dengan indikator kategori capaian, masih berwarna kuning. Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Kemlagi Mojokerto tahun 2022 ditunjukkan pada gambar 1.

SELURUH REKOMENDASI PBD SMPN 2 KEMLAGI 7001144 TAHUN 2022							
Identifikasi		Refleksi			Benahi		
No	Masalah (Indikator level 1 yang tinggi Anda intervensi)	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah (Indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda bisa fokus memilih semua akar masalah untuk diintervensi)	Kategori Capaian	Nilai Capaian	
10	1.A.3 Karakter	Perlu Diperhatikan	2	Kredibilitas	Berkeseluruhan	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kredibilitas (Benahi 1)</p> <p>Pemberikan dan optimalkan komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan ilmu terkait karakter kredibilitas (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembentukan karakter terkait tema kredibilitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kredibilitas dengan melibatkan jenjang kependidikan sekolah (Benahi 1)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kredibilitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 1)</p>
11	2.A.3 Karakter	Perlu Diperhatikan	2	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Berkeseluruhan	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembentukan karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pemberikan dan optimalkan komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan ilmu terkait karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1)</p>

Gambar 1. Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Kemlagi tahun 2022

Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem yang terintegrasi. Rapor Pendidikan digunakan untuk a). mengukur indikator yang disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Indikator tersebut diturunkan dari 8 Standar Nasional Pendidikan, b). satuan pendidikan tidak melakukan pengisian (input) data ke aplikasi, namun data diambil dari berbagai sistem dan sumber data yang sudah ada, seperti Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan (Kemdikbudristek, 2022). Di SMP Negeri 4 Betara telah dilakukan analisis oleh kepala sekolah dan guru terhadap rapor pendidikan pada capaian numerasi. Hasil ketercapaian numerasi di sekolah masih butuh perhatian khusus atau kurang, dan merosot jauh dengan nilai Skor pada tahun 2023 adalah sebesar 45,77, ini berarti mengalami penurunan sebesar 88,85% dari tahun 2022, dimana skor yang didapat adalah 68,97, Secara peringkat Kabupaten tanjung Jabung Barat yakni dalam posisi bawah yakni (81- 100%), dan secara nasional berada di peringkat bawah dengan persentase yang sama yakni (81-100) (Ferry & Muspawi, 2023). Di SMP Binaan Kabupaten Lombok Barat, analisis pada rapor pendidikan dalam menyusun rencana kerja tahunan dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dengan mencapai standar ideal dari 56 % pada Siklus I, dapat meningkat menjadi 76 % pada siklus II, dan siklus ke III meningkat menjadi 88 % (Sumarni, 2023).

Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah mitra adalah mengadakan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait penguatan karakter profil pelajar Pancasila (P3) berdasarkan kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah, dan mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter dimensi kreativitas, kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global dan budaya sekolah untuk menciptakan keamanan sekolah serta penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas, kemandirian, gotong royong dan kebhinekaan global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru dan kepala sekolah dalam memahami pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal sesuai konteks kebutuhan sekolah.

Upaya peningkatan pengetahuan dengan menggunakan metode pelatihan telah berhasil dengan efektif dan efisien. Peningkatan pengetahuan guru-guru SDN 1 Tanjong dalam

meningkatkan kemampuan dalam menguasai microsoft office 2013. Hasil yang diperoleh siswa siswi meningkat kemampuannya dalam menguasai microsoft office 2013 (Wali, M., & Mukhtar, 2020). Di SMK Madyatama Palembang, pelatihan juga dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dalam Pengenalan dan Pembuatan Database. Hasil yang diperoleh kemampuan siswa siswi meningkat dalam membuat data base (Rasmila et al., 2021). Pelatihan juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sendiri baik GPS maupun aplikasi Avenza Maps pada saat mengambil koordinat di lapangan. Hasilnya kemampuan peserta meningkat dengan pesat (Farida & Mutiono, 2023). Peningkatan pengetahuan pada pengusaha mikro juga telah dilakukan melalui pelatihan, untuk merawat alat mesin parut berbahan bakar gas. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan mitra sebesar 40% dan keterampilan 55% (Rijanto & Rahayuningsih, 2021).

Profil pelajar Pancasila digunakan sebagai pembentukan karakter dalam satuan pendidikan. Profil pelajar Pancasila telah digunakan sebagai penguatan pendidikan karakter bagi guru-guru di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Hasil yang diperoleh guru-guru memahami tentang pendidikan karakter berbasis profil pelajar Pancasila (Sulastri et al., 2022). Penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar juga telah dilakukan di UPT SDN 47 Gresik. Hasil yang dicapai guru sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data nilai mata pelajaran dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran. Selain peran guru keluarga dan lingkungan sosial juga ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Pembentukan karakter juga dilakukan berbasis pada kearifan lokal. Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal telah diterapkan kepada mahasiswa semester 7 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC), angkatan 2016. Hasil yang diperoleh bahwa kearifan lokal mampu mengasah skill mahasiswa PGSD UMC agar memiliki kemampuan afektif dan psikomotorik di samping kemampuan kognitif (Faiz & Soleh, 2021). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di era milenial juga telah dilakukan, dan hasil yang diperoleh bahwa untuk menghasilkan generasi milenial yang berintelektual, maka perlu ditanamkan pendidikan karakter agar tidak terbawa arus globalisasi, terutama pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal bangsa Indonesia yang dapat diambil dari budaya Batak, budaya Sunda, budaya Jawa, budaya Madura, dan budaya Bugis untuk diimplementasikan dalam pendidikan formal maupun non-formal agar nilai karakter budaya bangsa Indonesia tetap terinternalisasi pada diri generasi milenial serta generasi muda mempunyai karakter dan moral serta generasi kreatif dan inovatif yang tidak melupakan budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia (Zulkarnaen, 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru dan kepala sekolah mitra terkait pendidikan karakter profil pelajar Pancasila (P3) berbasis kearifan lokal sesuai konteks kebutuhan sekolah menggunakan platform merdeka mengajar dalam bentuk pelatihan. Tahapan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan keberlanjutan program.

Tahap persiapan kegiatannya meliputi koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan pelatihan, persiapan nara sumber dan persiapan modul pelatihan. Tahap pelaksanaan kegiatannya meliputi pengujian awal materi untuk peserta pelatihan, penyampaian materi dan praktek dan pelaksanaan pengujian akhir materi. Tahap evaluasi dan keberlanjutan program, kegiatannya meliputi mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan pengabdian dan tingkat keberhasilan program dan tindak lanjutnya. Tahapan PKM dapat dilihat pada gambar 2 diagram alir tahapan pengabdian PKM.



Gambar 2. Diagram Alir Tahapan Pengabdian PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat PKM dalam bentuk pelatihan telah dilaksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Kemlagi, Mojokerto. Peserta yang hadir kurang lebih sebanyak 20 orang, terdiri dari unsur guru dan kepala sekolah. Kegiatan pelatihan dihadiri juga oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto. Dalam sambutannya Kepala Dinas meminta kepada peserta, agar dapat belajar dengan baik materi pelatihan tentang penguatan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila (P3) berbasis kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah. Setelah pelatihan, diharapkan guru dan kepala sekolah dapat mengimplementasikan pendidikan karakter ini kepada peserta didik di sekolah, agar karakter P3 ini betul-betul tertanam kepada peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai karakter yang mencerminkan karakter profil pelajar Pancasila terutama karakter kreativitas, beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global, dan bernalar kritis. Kepala Dinas pendidikan, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kemlagi dan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat PKM ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kepala Dinas pendidikan, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kemlagi dan Tim Pelaksana Pengabdian PKM

Suasana pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum penyampaian materi kepada peserta, terlebih dahulu dilakukan pengujian awal (pre tes) kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang karakter profil pelajar Pancasila. Setelah itu disampaikan materi pelatihan oleh nara sumber. Diakhir acara pelatihan nara sumber memberikan pengujian akhir (pos tes) kepada peserta tentang materi pelatihan yang telah disampaikan. Suasana pelatihan pengabdian PKM ditunjukkan pada gambar 4. Nara sumber dan peserta pelatihan ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 4. Suasana Peserta Pelatihan



Gambar 5. Nara Sumber dan Peserta Pelatihan

Pada penyampaian materi pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal, peserta diajak menggali karakter apa saja yang terkandung pada dimensi yang ada pada profil pelajar Pancasila, meliputi dimensi kreativitas, beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global, dan bernalar kritis. Peserta tidak hanya mempelajari dimensi P3 saja, namun juga menggali kearifan lokal apa saja yang sesuai konteks dan kebutuhan sekolah. Pada gambar 6 ditunjukkan modul materi pelatihan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.



Gambar 6. Modul Materi Pelatihan

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan pre tes dan pos tes, serta tingkat kehadiran peserta pelatihan, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kehadiran peserta selama mengikuti pelatihan sebesar 100%, artinya dari sejumlah guru dan kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Kemlagi Mojokerto semuanya mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sedangkan hasil evaluasi pre tes dan pos tes, pengetahuan peserta dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait penguatan karakter profil pelajar Pancasila (P3) berdasarkan kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah menunjukkan hasil adanya peningkatan kapasitas peserta sebesar 80%. Pada gambar 7 ditunjukkan grafik hasil evaluasi ketercapaian pelaksanaan pelatihan.



Gambar 7. Garfik Hasil Evaluasi Ketercapaian Pelatihan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengabdian kepada masyarakat PKM, dapat diambil kesimpulan bahwa a) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat PKM dengan mitra SMP Negeri 2 Kemlagi Mojokerto telah dilaksanakan, b) pelaksanaan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah sebagai penguatan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila berbasis (P3) berbasis kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah, c) dari hasil evaluasi, pelaksanaan pengabdian ini berhasil dengan baik, diperoleh tingkat kehadiran peserta 100%, sedangkan presentase peningkatan pengetahuan mitra dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait penguatan karakter profil pelajar Pancasila (P3)

berdasarkan kearifan lokal sesuai konteks dan kebutuhan sekolah menunjukkan hasil adanya peningkatan kapasitas peserta pelatihan sebesar 80%.

REFERENCES

- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Farida, A., & Mutiono, M. (2023). Pelatihan Pengambilan Data Di Lapangan Menggunakan GPS dan Avenza Maps. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 356–361.
- Ferry, A., & Muspawi, M. (2023). Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada Rkas Smpn 4 Betara. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 558–600.
- Kemdikbudristek. (2022). Buku Saku Rapor pendidikan Indonesia. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 50. https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/201_1649322280.pdf
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Rasmila, Amalia, R., Dasmien, R. N., & Putra, A. (2021). Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 3(2), 95–104.
- Rijanto, A., & Rahayuningsih, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Perawatan Alat Produksi Pada Usaha Mikro Kerupuk Samiler. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 17–23.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Sumarni, B. (2023). Berdasarkan Rapor Satuan Pendidikan Dalam Menyusun Rencana Kerja Tahunan Dapat Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.51878/academia.v3i1.2046>
- Wali, M., & Mukhtar, M. (2020). Pelatihan Microsoft Excel 2013 Dalam Rangka Membentuk Tenaga Pengajar Yang Profesional. *Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1), 31–34. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/680>
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di era milenial. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 1–11.